

## Siaran Pers

# Kinerja yang Kuat Berlanjut di Tengah Ketidakpastian Global

## *Robust Performance Continues amidst Global Uncertainty*

**Jakarta, 18 Mei** – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) menunjukkan kinerja triwulan pertama yang kuat dengan memanfaatkan momentum tingginya harga batubara di tengah situasi global yang tidak pasti dan berisiko.

Pada triwulan pertama tahun 2022, Perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar USD 640 juta berkat kenaikan harga batubara yang signifikan. Pada kurun waktu ini, ITM mampu memperoleh rata-rata harga jual batubara sebesar USD 150 per ton, yang artinya lebih tinggi 121% dari periode yang sama tahun lalu. Marjin laba kotor naik signifikan dari 30% pada triwulan pertama tahun lalu menjadi 53% pada triwulan tahun ini.

Perusahaan terus menerapkan strategi manajemen biaya yang efisien dan berhati-hati guna memaksimalkan profitabilitas dari momentum kenaikan harga batubara sehingga mampu memperoleh EBITDA sebesar USD 323 juta pada triwulan pertama, naik 277% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih naik dari USD 42 juta pada triwulan pertama tahun 2021 menjadi USD 213 juta pada kurun waktu yang sama tahun ini. Adapun Laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,19.

Sampai dengan akhir Maret 2022, total aset Perusahaan tercatat sebesar USD 2,0 miliar dengan total ekuitas USD 1,2 miliar. Sejalan dengan arus kas dan EBITDA yang kuat, Perusahaan juga memiliki posisi kas dan setara kas yang solid sebesar USD 922 juta.

Segala pencapaian dan kinerja perusahaan di atas dicatatkan di tengah kondisi yang menantang dan ketidakpastian global. Pasca pandemi, kondisi ekonomi

**Jakarta, 18 May** – PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) has shown a robust performance by taking advantage of the high coal price momentum amidst uncertain and risky global situation.

*In the first quarter of 2022, the Company booked a net revenue of USD 640 million, contributed by the significant increase in coal price. During this period, ITM managed to achieve an average coal selling price of USD 150 per ton, which means 121% higher than that in the same period last year. Gross profit margin significantly increased from 30% in the first quarter of last year to 53% in the quarter of this year.*

*The Company continued to apply an efficient and prudent cost management strategy to maximize profitability from the momentum of rising coal prices which enables it to obtain an EBITDA of USD 323 million in the first quarter, a-277% higher than the same period of the previous year. Net income increased from USD 42 million in the first quarter of 2021 to USD 213 million in the same period this year. Earnings per share was booked at USD 0.19.*

*As of the end of March 2022, the Company's total assets were recorded at USD 2.0 billion with total equity of USD 1.2 billion. Aligned with the strong cash flow generation and EBITDA, the Company also had solid cash and cash equivalent balance of USD 922 million.*

*All achievements and the Company's performance above are recorded amidst the challenging condition and global uncertainty. Post pandemics,*

### **PT Indo Tambangraya Megah Tbk**

Pondok Indah Office Tower III, 3<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA  
Jakarta 12310 - Indonesia  
T: +62-21 29328100  
F: +62-21 29327999  
[www.itmg.co.id](http://www.itmg.co.id)

secara global belum pulih sedangkan inflasi tercatat tinggi, salah satunya karena dipengaruhi oleh naiknya harga komoditas energi. Selain itu, terdapat juga disrupsi pada rantai nilai global dan perdagangan internasional batubara dikarenakan keputusan politis dan/atau intervensi pemerintah, misalnya dengan adanya keputusan pelarangan ekspor batubara di Indonesia pada Januari 2022 dan berlangsungnya perang Rusia-Ukraina.

Agar dapat menghadapi situasi yang masih tidak menentu, ITM memiliki kerangka ketangguhan organisasi dengan berintikan karyawan ITM yang menjalankan budaya perusahaan, Banpu Heart. Kerangka ketangguhan ITM dibangun oleh Karyawan ITM dengan menegakkan tiga pilar ketangguhan, yaitu manajemen risiko, hubungan dengan para pemangku kepentingan, serta strategi bisnis dan struktur organisasi.

Operasionalisasi dari kerangka ketangguhan ITM memungkinkan perusahaan agar mencapai kinerja yang baik di tengah eksternalitas yang menantang. Inisiatif dan usaha tersebut di antaranya meliputi operasi dan proses bisnis yang kuat, optimasi pendapatan, organisasi yang berbasis data, fokus terhadap Lingkungan, Sosial, dan Tatakelola dan digitalisasi, serta manajemen biaya dan neraca keuangan yang kuat.

Ke depannya, dengan berbekal ketangguhan dan pengalamannya, ITM akan bertransformasi untuk menjadi perusahaan energi Indonesia terdepan yang lebih hijau dan cerdas dengan memusatkan perhatian pada tiga lini bisnis.

Yang pertama adalah lini pertambangan yang mencakup batubara, mineral, dan kegiatan pertambangan terkait lainnya sebagai bisnis utama. Dalam hal ini, Perusahaan terus berupaya memaksimalkan aset batubara yang sudah ada, termasuk terus mengembangkan tambang di lahan baru (*greenfield*) yang dimiliki oleh Perusahaan, yaitu pada PT Graha Panca Karsa (GPK), PT Nusa Persada Resources (NPR), dan PT Tepian Indah Sukses (TIS). Di samping itu, Perusahaan sedang melakukan pra-kajian kelayakan gasifikasi batubara di PT Indominco Mandiri (IMM) dan juga menjajaki peluang investasi di usaha pertambangan mineral dan metal.

*the economic situation globally has not recovered while current inflation surges where one influencing factor is high energy commodity price. Furthermore, there is also disruption in the coal value chain and international trade due to political decisions and/or government intervention, such as the coal export ban in Indonesia in January 2022 and the ongoing Russia-Ukrainian war.*

*In order to face uncertain situations, ITM has organizational resilience framework with the core of ITM employees that implement corporate culture, Banpu Heart. ITM resilience framework is built by ITM employee by assembling three resilience pillars, which are risk management, stakeholder relationship, and business strategy and organization structure.*

*Operationalization of ITM resilience framework enables the Company to achieve good performance amidst challenging externalities. The initiatives and efforts are encompassing robust operations and business processes, revenue optimization, data-driven organization, Environmental, Social and Governance focus, and digitalization, as well as cost management and a strong balance sheet.*

*Going forward, equipped with its resilience and experience, ITM will transform to be a leading greener and smarter Indonesian energy company that focuses on three business lines.*

*The first is the mining line which includes coal, minerals, and other related mining activities as the core business. In this case, the Company continues to strive to maximize its existing coal assets, including continuing to develop our greenfield mines, namely PT Graha Panca Karsa (GPK), PT Nusa Persada Resources (NPR), and PT Indah Tepian Sukses (TIS). In addition, the Company is currently conducting a pre-feasibility study for coal gasification at PT Indominco Mandiri (IMM) while*

Yang kedua, jasa energi yang mencakup jasa kontraktor pertambangan, perdagangan, solusi modal alam, dan pemanfaatan prasarana logistik yang saat ini dimiliki guna menciptakan nilai lebih dari operasi energi Perusahaan yang telah mapan.

Terakhir adalah bisnis terbaharukan dan lain-lain yang berkaitan dengan investasi energi terbaharukan dan teknologi energi lainnya. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di pelabuhan Bontang telah meningkatkan porsi konsumsi energi dari sumber energi terbaharukan dan Perusahaan tengah membangun PLTS baru di Melak.

Perusahaan juga memanfaatkan peluang usaha panel surya atap yang kebutuhannya kian bertumbuh di tanah air. PT Cahaya Power Indonesia (CPI), sebagai contoh, adalah anak usaha yang baru didirikan sebagai langkah awal Perusahaan memasuki bisnis atap surya. Pada triwulan pertama ini, CPI telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) atap surya dengan total kapasitas 5,9 MWp.

Saat ini, kinerja operasional dari usaha batubara tetap akan berkontribusi cukup signifikan. Sepanjang triwulan pertama 2022, ITM telah memproduksi batubara sebanyak 3,8 juta ton di tengah cuaca buruk dan hujan ekstrim. Volume penjualan tercapai sebanyak 4,3 juta ton, yang dipasarkan ke Tiongkok (1,3 juta ton), Indonesia (0,9 juta ton), Jepang (0,6 juta ton), Bangladesh (0,4 juta ton), Filipina (0,3 juta ton), Thailand (0,3 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur, Tenggara, Selatan serta Oseania.

Untuk tahun 2022, Perusahaan menargetkan volume produksi sebanyak 17,5-18,8 juta ton dengan volume penjualan sebesar 20,5-21,5 juta ton. Dari target volume penjualan tersebut, sebanyak 31% harga jualnya telah ditetapkan, 46% mengacu pada indeks harga batubara, 2% harga jualnya belum ditetapkan dan sisa 21% belum terjual.

*exploring investment opportunities in the mineral and metal mining business.*

*The second is energy services which include mining contractor services, trading, natural capital solutions, and the utilization of our existing logistics infrastructure to create more value from our established energy operations.*

*Lastly is the renewable business and others related to investment in renewable energy and other energy technologies. The solar power plant in Bontang port has managed to increase the energy consumption portion from renewable sources and the Company is currently constructing a new Solar Power Plant at Melak.*

*The Company also takes advantage of the growing need for rooftop solar panel business opportunities in the country. For instance, PT Cahaya Power Indonesia (CPI), our new subsidiary, is established as our first step to tap into the solar rooftop business. In this first quarter, CPI signed a solar rooftop Power Purchase Agreement (PPA) with a total capacity of 5.9 MWp.*

*Currently, the operational performance of the coal business still plays a significant role. During the first quarter of 2022, ITM managed to produce 3.8 million tons of coal amidst bad weather and extreme rains. Sales volume was achieved at 4.3 million tons, which was marketed to China (1.3 million tons), Indonesia (0.9 million tons), Japan (0.6 million tons), Bangladesh (0.4 million tons), the Philippines (0.3 million tons), Thailand (0.3 million tons), and other countries in East, Southeast, South Asia, and Oceania.*

*For the 2022 year, the Company targets a production output between 17.5-18.8 million tons with a Sales volume of 20.5-21.5 million tons. Out of the sales volume target, the price for 31% is already fixed, while 46% is based on index-linked, 2% unpriced, and the remaining 21% unsold.*

## **Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

Jakarta, 18 Mei 2022

Mulianto

Direktur Utama

## **About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)**

*PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.*

*ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.*

*ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.*